

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna berupa pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Depkes RI, 2009).

Berdasarkan Depkes RI dalam Undang-Undang tentang Rumah Sakit No. 44 Tahun 2009, rumah sakit harus memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas serta memberikan informasi yang benar tentang pelayanan rumah sakit kepada masyarakat (Depkes RI, 2009). Sebagai upaya melengkapi pelayanan terhadap pelanggan mengenai suatu informasi yang benar tentang pelayanan rumah sakit salah satunya adalah melalui pembuatan *website* rumah sakit yang dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat (Wijaya, 2015). Hasil penelitian Rohman dkk, (2012) di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten menunjukkan bahwa penggunaan *website* dapat membantu pengolahan data dan penampilan informasi layanan yang ada pada rumah sakit cakra husada klaten sehingga pengunjung dapat memperoleh informasi praktek dokter, informasi dokter, informasi bangsal, dan informasi fasilitas dengan cara mengakses *website* (Rohman dkk, 2012).

Selain sebagai media informasi pelayanan kesehatan, *website* dapat dijadikan sebagai media promosi kesehatan. Menurut Notoatmodjo (2012) media promosi kesehatan adalah alat bantu yang merupakan saluran (*channel*) untuk menyampaikan informasi kesehatan dan alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat. Media tersebut dibagi menjadi tiga, yakni media cetak, media elektronik dan media papan. *Website* termasuk kedalam media elektronik dimana dalam pemanfaatannya media elektronik memiliki kelebihan berupa sudah dikenal

masyarakat, mengikutsertakan semua panca indra, mudah dipahami, lebih menarik dengan fitur yang terdapat di dalamnya, bertatap muka, penyajian terkendali, jangkauan relatif lebih besar, sebagai alat diskusi dan dapat dibuka secara berulang (Notoatmodjo, 2005).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijaya (2015), *website* dapat meningkatkan hubungan yang baik antara pihak rumah sakit dengan pasien berupa kemudahan mengakses pelayanan seperti konsultasi, pendaftaran *online (appointment)*, efisien dan efektif dari segi waktu dan biaya, serta kualitas dan kuantitas dari informasi rumah sakit, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan membuatnya menjadi suatu keuntungan bagi pihak rumah sakit maupun masyarakat atau pasien. Wijayanto (2016) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pembangunan *website* di Rumah Sakit Umum Daerah Besuki berupa *website* dinamis dapat mempermudah admin dalam mengolah data seperti mengubah, menambahkan dan menghapus data. Hasil penelitian Putra (2015), dengan adanya *website* Rumah Sakit Padma Lalita dapat meningkatkan dan mempermudah promosi dan informasi pelayanan kesehatan yang lebih luas sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk mengetahui pelayanan dan fasilitas sehingga mempertimbangkan untuk memilih pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit padma lalita.

Rumah Sakit Daerah Kalisat merupakan satu-satunya rumah sakit daerah yang terdapat pada wilayah jember utara dan telah berdiri 5 tahun setelah sebelumnya beralih dari rumah sakit tipe D ke rumah sakit tipe C serta berencana akan melakukan akreditasi versi 2012. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik pelayanan medik spesialis dasar dan pelayanan spesialis penunjang medik serta gawat darurat yang secara geografis berada pada posisi strategis untuk menjangkau 10 kecamatan yang terdapat pada wilayah jember utara. Kecamatan tersebut diantaranya Kecamatan Kalisat, Kecamatan Jelbuk, Kecamatan Sukowono, Kecamatan Arjasa, Kecamatan Sumber Jambe, Kecamatan Ledokombo, Kecamatan Silo, Kecamatan Mayang, Kecamatan Mumbulsari dan

Kecamatan Pakusari. Kecamatan tersebut memiliki tingkat pendidikan pada tahun 2015 yaitu pendidikan dasar dengan prosentase 29%, pendidikan menengah 34,39% dan pendidikan tinggi 17% (Dinas Kependudukan, 2016).

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan yang paling mendominasi pada 10 kecamatan tersebut adalah pendidikan menengah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh APJII yaitu pengguna internet di indonesia paling banyak yang pendidikannya di tingkat pendidikan menengah atau SMA sederajat dengan prosentase 64,7% dan menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara jumlah pengguna internet yang pendidikannya di tingkat pendidikan menengah atau SMA sederajat di daerah rural maupun urban di wilayah indonesia timur dan barat (APJII, 2015). Artinya, daerah strategis rumah sakit daerah kalisat juga didukung dengan kesanggupan masyarakat di 10 kecamatan untuk mengakses internet dikarenakan tingkat pendidikan yang paling mendominasi adalah pendidikan menengah.

Penyampaian Informasi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Daerah Kalisat belum optimal, hal ini dibuktikan dengan data kunjungan pada tahun 2013-2015 yang mengalami penurunan dengan prosentase masing-masing yaitu tahun 2013 40%, tahun 2014 30,56% dan tahun 2015 29,41%. Keadaan penurunan ini apabila terus menerus dibiarkan tanpa adanya upaya jalan keluar maka, akan dapat memberikan kerugian bagi rumah sakit daerah kalisat. Kerugian tersebut dikarenakan data kunjungan tidak akan meningkat apabila tidak ada upaya pemberian informasi yang memadai bagi masyarakat tentang informasi pelayanan kesehatan rumah sakit daerah kalisat sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk memilih pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit daerah kalisat.

Tim Promosi Kesehatan pada Rumah Sakit Daerah Kalisat telah ditentukan berdasarkan SK Direktur, akan tetapi program kegiatan atau penyuluhan tim promosi kesehatan rumah sakit tidak berjalan sama sekali. Hal ini dikarenakan beberapa faktor diantaranya ketua tim promosi kesehatan yang

mendadak dipindah tugaskan ke fasilitas pelayanan kesehatan lain serta kesibukan yang menjadi tanggung jawab masing-masing personil tim promosi kesehatan dalam tugas utama di rumah sakit. Sedangkan berdasarkan data 10 besar penyakit tahun 2013-2015 terdapat beberapa kasus yang mengalami peningkatan.

Bagian rawat jalan penyakit *Typhoid Fever* tahun 2013 berjumlah 452 kasus, mengalami penurunan pada tahun 2014 berjumlah 358 kasus dan tahun 2015 meningkat menjadi 663 kasus. Selanjutnya penyakit *Hypertensive Heart Disease* pada tahun 2013 tidak termasuk dalam 10 besar penyakit akan tetapi pada tahun 2014 tercatat dalam 10 besar penyakit berjumlah 268 kasus dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 berjumlah 441 kasus.

Bagian rawat inap penyakit *Typhoid Fever* pada tahun 2013 tidak termasuk dalam 10 besar penyakit akan tetapi tahun 2014 tercatat dalam 10 besar penyakit berjumlah 403 kasus, mengalami peningkatan tahun 2015 menjadi 469 kasus. Selanjutnya penyakit *Urinary Tract Infection* pada tahun 2013 tidak termasuk dalam 10 besar penyakit akan tetapi pada tahun 2014 tercatat dalam 10 besar penyakit berjumlah 153 kasus dan meningkat tahun 2015 menjadi 249 kasus. Berdasarkan uraian data peningkatan angka kesakitan tersebut dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu upaya pencegahan meningkatnya angka kesakitan yang dapat dilakukan dengan peningkatan kegiatan promosi kesehatan.

Permasalahan penyampaian informasi pelayanan kesehatan dan kegiatan promosi kesehatan yang tidak berjalan ini juga tidak mendukung terhadap proses akreditasi yang akan dilaksanakan. Salah satu persyaratan yang harus diperhatikan yaitu pada kelompok II standar manajemen rumah sakit terdapat Bab 6 tentang Manajemen Komunikasi dan Informasi (MKI) pada sub bagian MKI 2. Sub MKI 2 menjelaskan bahwa rumah sakit menginformasikan kepada pasien dan keluarga tentang asuhan dan pelayanan, serta bagaimana cara mengakses/untuk mendapatkan pelayanan tersebut. Dokumen yang ditelusur adalah mengenai regulasi rumah sakit berupa penetapan unit kerja yang mengelola

edukasi dan informasi/PKRS, pedoman pengorganisasian dan pedoman pelayanan unit kerja tersebut/PKRS, Program kerja unit kerja/PKRS dan *Website* (KARS, 2012).

Berdasarkan uraian tersebut maka, Perancangan dan Pembuatan *Website* Rumah Sakit Daerah Kalisat Sebagai Media Informasi Pelayanan Kesehatan dan Promosi Kesehatan memberikan kontribusi bagi Rumah Sakit Daerah Kalisat yaitu sebagai pemecahan masalah dalam pemberian informasi pelayanan kesehatan dan upaya kegiatan promosi kesehatan serta sebagai salah satu pendukung dalam akreditasi versi 2012 yang akan dilaksanakan. Hal ini dikarenakan adanya kesesuaian antara masalah faktual dan kebutuhan Rumah Sakit Daerah Kalisat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, maka dirumuskan masalah “Bagaimana Perancangan dan Pembuatan *Website* Rumah Sakit Daerah Kalisat Sebagai Media Informasi Pelayanan Kesehatan dan Promosi Kesehatan? ”.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dari penelitian ini adalah Perancangan dan Pembuatan *Website* Rumah Sakit Daerah Kalisat Sebagai Media Informasi Pelayanan Kesehatan dan Promosi Kesehatan dengan menggunakan metode *waterfall* dengan tahapannya yaitu analisis, desain, pengodean, pengujian. Serta obyek dalam penelitian ini adalah informasi pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk merancang dan membuat *website* rumah sakit daerah kalisat sebagai media informasi pelayanan kesehatan dan promosi kesehatan.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dan analisis kebutuhan perancangan dan pembuatan *website* Rumah Sakit Daerah Kalisat.
- b. Merancang desain sistem *website* Rumah Sakit Daerah Kalisat.
- c. Melakukan Pengodean dengan menterjemahkan desain menggunakan kode script bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS dan MySQL.
- d. Menguji *website* secara fungsional untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan.

1.5 Manfaat

- a. Manfaat bagi penulis
Menambah pengetahuan dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam Perancangan dan Pembuatan *website* Rumah Sakit Daerah Kalisat Sebagai Media Informasi Pelayanan Kesehatan dan Promosi Kesehatan.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
Mengkombinasikan teori dan aplikasi yang telah diberikan untuk diterapkan secara langsung sebagai hasil efektifitas kegiatan perkuliahan.
- c. Manfaat bagi Rumah Sakit Daerah Kalisat
 - 1) Membantu Rumah Sakit Daerah Kalisat menyediakan informasi yang mudah bagi masyarakat dalam mendapatkan informasi.
 - 2) Membantu Rumah Sakit Daerah Kalisat menyelenggarakan upaya kegiatan promosi kesehatan.
 - 3) Mempermudah dalam meningkatkan pelayanan yang telah ada kepada pelanggan rumah sakit yang didukung oleh teknologi informasi.